

BUDIDAYA TANAMAN OBAT HERBAL/ APOTEK HIDUP

Riska Wakang

Universitas Pattimura

Email korespondensi: ikawakang@gmail.com

Abstrak

Kulia kerja nyata (KKN) merupakan strategi implementasi Universitas Pattimura dalam memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan individunya melalui pengalaman belajar di dalam dan di luar kampus KKN ini dilaksanakan pada tanggal 26 April 2023 pada Balai Pelatihan dan Pemberdayaan, Masyarakat Desa Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Ambon di desa Passo, Kecamatan Teluk Ambon, Baguala, Kota Ambon. Program kerja ini dilakukan merupakan program yang dilakukan untuk pengetahuan kelompok tani yang berada di demonstrasi plot BPPMDDT program ini dilaksanakan untuk para petani memahai cara menanam obat herbal kegiatan berupa membudidayakan tanaman herbal dan para petani bisa memahami dan mengetahui manfaat-manfaat dari obat herbal tersebut.

Kata kunci: budidaya tanaman obat herbal, apotek hidup

Abstract

Real Work Lecture (KKN) is an implementation strategy for Pattimura University in providing opportunities for students to develop individuals through learning experiences on and off campus. This KKN was carried out on April 26, 2023 at the Training and Empowerment Center, Village Communities in Disadvantaged Regions and Ambon Transmigration in Passo Village, Teluk Ambon District, Baguala, Ambon City. This work program is carried out as a program carried out for the knowledge of farmer groups who are in the BPPMDDT demonstration plot. This program is carried out for farmers to understand how to plant herbal medicines, activities in the form of cultivating herbal plants and farmers can understand and know the benefits of these herbal medicines.

Keywords: cultivation of medicinal herbal plants, life pharmacy

1. PENDAHULUAN

Kulia Kerja Nyata (KKN) merupakan aktivitas perkuliahan yang wajib di tempuh mahasiswa dalam melaksanakan tridarma perguruan guna penyebar luasan IPTEK dan berperan dalam membangun bangsa. KKN yang dilaksanakan di Universitas Pattimura terdiri 3 bentuk yaitu KKN Reguler, KKN Tematik Kelompok dan KKN Tematik Individu. KKN tematik merupakan strategi implementasi Universitas dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan individunya melalui pengalaman belajar di dalam dan di luar kampus. KKN Universitas Pattimura merupakan kegiatan dari kurikulum pendidikan strata 1 (S1) ini berarti bahwa KKN merupakan program tidak terpisahkan dari tujuan pendidikan, KKN adalah pengalaman belajar dan mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan di Universitas berupa konsep-konsep akademis yang di dasarkan pada realita kehidupan masyarakat. Dengan melakukan pengabdian pada masyarakat, meningkatkan kavisitas dan kapabilitas masyarakat, serta melakukan pemberdayaan masyarakat.

Tanaman Herbal adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Salah satu program yang dapat dilaksanakan oleh masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang pangan adalah program penanaman dan pemanfaatan Budidaya Tanaman Herbal. Penanaman dapat dilakukan di pot atau di lahan sekitar rumah, Bila lahan yang ditanami cukup luas maka sebagian hasil panen dapat dijual dan menambah pendapatan keluarga (Nurfitiani, 2019). Tanam obat herbal merupakan suatu hal yang biasa dilakukan didalam kelompok masyarakat desa atau kelompok pertanian yang ada di suatu desa. Tanaman obat sudah banyak sekali digunakan oleh manusia sejak zaman dahulu. Bahkan dipercaya mempunyai khasiat yang lebih ampuh dari pada obat-obat dokter.

Namun, karena perkembangan jaman dan semakin meningkatnya pengetahuan manusia tentang farmakologi dan ilmu kedokteran, banyak masyarakat yang beralih ke obat-obatan dokter karena lebih mempercayai obat-obatan kimia yang telah teruji khasiatnya secara laboratorium, dibandingkan dengan obat tradisional yang banyak belum bisa dibuktikan secara laboratorium. Seiring berjalannya waktu, kehidupan berubah. Dengan adanya krisis moneter, masyarakat terdorong kembali menggunakan obat-obat tradisional yang boleh dikatakan bebas dari komponen impor, terutama bebas dari bahan-bahan kimia yang kemungkinan dapat berakibat fatal bagi kesehatan tubuh. Karena dengan perkembangan teknologi pula, semakin banyak tanaman obat tradisional yang telah bisa dibuktikan khasiatnya secara laboratorium dan dijamin aman untuk dikonsumsi dan bisa menyembuhkan penyakit tanpa menimbulkan efek samping. Banyak bagian tumbuhan yang bisa digunakan sebagai obat, diantaranya adalah bagian buah, batang, daun, dan akar atau umbi (Ladyawati 2017). Pemanfaatan obat herbal sangat berguna bagi suatu kelompok masyarakat baik dari segi menambah perekonomian warga dan untuk obat tradisional yang bisa dimanfaatkan oleh kelompok masyarakat terutamanya di desa passo.

2. METODE

Dalam metode pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Individu ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

- a. Metode observasi: Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat sistematis masalah-masalah yang dihadapi masyarakat bagaimana cara membudidayakan Tanaman Obat Herbal. Pada pengamatan ini kita dapat melihat banyak masyarakat dapat mengkonsumsi obat di bandingkan obat di rumah sakit.
- b. Metode Perencanaan: Setelah ditemukan masalah yang diamati maka penulis merancang suatu kegiatan, penulis juga bersefakat melakukan pengenalan agar masyarakat mengetahui manfaat dari Obat Herbal.
- c. Persiapan Alat dan Bahan: Dalam melakukan pengenalan Obat Herbal penulis dapat menggunakan beberapa tanaman Obat Herbal yaitu jahe, lida buaya, batang sere, kumis kucing dan lengkuas.
- d. Sosialisasi: Sosialisasi dilaksanakan Sabtu 10 Juni 2023 pukul 13:00-15:00 di demonstrasi plot Balai Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Ambon, Desa Passo Kecamatan Teluk Ambon, Baguala Kota Ambon pada jam istirahatsp., perbanyakkan *Trichoderma sp.*, pada media beras, dan pelaksanaan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN Tematik Individu dilaksanakan selama 45 hari terhitung sejak tanggal 26 April 2023 sampai tanggal 20 Juni 2023. Tahap pencapaian target hasil uraian menurut tuntutan metode pelaksanaan dan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan yang ada di BPPMDDTT Ambon.

Lokasi pelaksanaan KKN Tematik Individu Universitas Pattimura di Desa Passo, Kecamatan Teluk Ambon Baguala, Kota Ambon sampai saat ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui asal usul tentang desa Passo baik dari sejarah maupun cerita rakyat. Desa Passo merupakan yang mayoritas pendudukannya asli Ambon dan sebagainya merupakan pendatang dari pulau Sumatra, dan Jawa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) tujuan utamanya adalah melaksanakan salah satu Tri dharma perguruan tinggi yang mengabdikan pada masyarakat. KKN pun bertujuan membangun citra Universitas Pattimura dalam rangka mensejahterahkan desa dan masyarakat melalui program-program yang dibawa oleh mahasiswa dan harus di implementasikan sesuai dengan tema yang diambil yaitu membangun desa melalui KKN. Dari beberapa manfaat ditemukan pelaksanaan KKN ini, sebenarnya adalah lebih bisa mengetahui bagaimana dan seperti apa ciri khas masyarakat. Selain itu, penerapan ilmu mahasiswa selama di bangku perkuliahan

sangat dirasakan sehingga tertanam dalam diri akan bagaimana melayani masyarakat dengan berbagai program yang dibawa dari dunia pendidikan kampus.

Program kerja KKN Tematik Individu di Desa Passo dibagi menjadi beberapa tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan program kerja dirincian sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan KKN Tematik Individu di rancang selama 45 hari mulai dari tanggal 26 april sampai dengan 20 juni 2023
- b. Perencanaan program kerja di laksanakan dengan cara sosialisasi kepada pemerinta desa dan masyarakat
- c. Program kerja di kembangkan menjadi program kerja inti dan program kerja tambahan yang dilakukan dengan bekerja di *demotrasi plot (demplot)* BPPMDDTT ambon
- d. Program kerja inti berupa tentang budidaya tanaman obatn herbal/apotek hidup kepada kelompok tani di desa passo, kecamatan teluk ambon baguala, kota ambon

Program kerja inti terdapat hasil dari pelaksanaan pengabdian KKN Tematik Individu yaitu budidaya tanaman obat herbal/apotik hidup kepada kelompok tani sehingga para petani dapat membudidayakan tanaman herbal di lingkungan sekitar, di desa passo, kecamatan teluk ambon baguala, kota ambon. Selain sosialisasi kegiatan tambahan lainnya di laksanakan KKN Tematik Individu di BPPMDDTT berupa pembibitan penanaman dan perawatan tanaman sayuran di demonstrasi plot (*demplot*) kegiatan ini adalah program MBKM berupa magang yang di buat oleh Falkutas Pertanian Univesitas Pattimura yang bekerja sama dengan Balai Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Ambon. Pelaksanaan keegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal perencanaan yang telah di buat sebelumnya hingga pelaksanaan kegiatan tersebut. Kegiatan pemberdayaan tentang penanaman obatn herbal di hadiri oleh kelompok tani di demonstrasi plot (*demplot*) dengan jumlah sebanyak 10 orang walaupun hanya 10 orang mereka senang antusias sehingga kegiatan tersebut berjalan sesuai rencana.



Gambar 1. Penanaman Obat Herbal dan Pengenalan Obat herbal

Pada gambar 1 dalam gambar tersebut tanaman di pelihara di lingkungan desa passo (rumah) memerlukan perawatan khusus baik sebaik bumbu dapur atau bahan obat perlakuan khusus dalam budidaya tanaman obat di lakukan dalam skala usaha dengan tujuan untuk memperoleh kualitas dan kuantitas hasil optimal.

Untuk itu perlu di perkenalkan system budidaya tidak tergantung pada bahan-bahan kimia system ini di kenal dengan istilah pertanian organi dalam budidaya tanaman obat dapat di manfaatkan untuk menambah unsur hara mineral yang dibutuhkan tanaman. Pengenalan obat herbal dilakukan untuk mengetahui manfaat dari obatn herbal tersebut.

4. KESIMPULAN

Program KKN Tematik Individu tentang Budidaya Tanaman Obat Herbal atau Apotik hidup kepada kelompok tani, pelaksanaan program tematik individu ini di laksanakan di demonstrasi plot

milik BPPMDDTT pada hari Sabtu 10 Juni 2023 pada pukul 13:00 sampai 15:00 wit. Program tersebut berjalan dengan cukup baik, meskipun ada sedikit kendala yakni partisipasi serta antusiasme kelompok yang berada di BPPMDDTT masih kurang, buktikan dengan partisipasi kelompok tani hanya 1 kelompok saja dengan jumlah 10 orang di karenakan kelompok tani sedang di landa kesibukan. Berbagai jenis obat-obatan sudah menggunakan bahan dasar obat herbal sebagai bahan utama pembuatan obat seringkali harga yang ditawarkan produsen obat herbal terlampaui tinggi. Oleh karena saya mengambil program penanaman obat herbal supaya masyarakat bisa membudidayakan tanaman obat herbal di perkarangan rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bandung. (2018). Memahami Berbagai Permasalahan Petani. <https://diperpa.badungkab.go.id/artikel/18103-memahami-berbagai-permasalahan-petani>
- Hidayat, Jufriyanto, M., Wasiur, A., & Ningtyas, A. H. P. (2020). Analysis Of Load Variations On ST 60 Steel Using Vickers Method. 05(02), 5–9.
- Ladyawati E, DKK, 2017. Penyuluhan Program Pokok Tanam Herbal Mahasiswa KKN-PPM Universitas PGRI Adiabuana Surabaya Di Desa Bulang Prambon Sidoarjo. Abadimas Adi Buana Volume 01, Nomer 1.
- Pahlawan, I. A., Arifin, A. A., Marliana, E., & Irawa, H. (2021). Effect of welding electrode variation on dissimilar metal weld of 316l stainless steel and steel ST41 Effect of welding electrode variation on dissimilar metal weld of 316l stainless steel and steel ST41. Materials Science and Engineering, 1010. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/1010/1/012001>.
- Sari, Titi Yanda. (2020). *Pembuatan Paket Informasi Tanaman Herbal di Pekarangan Rumah*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang.
- Yulianto, S. (2017). Penggunaan Tanaman Herbal Untuk Kesehatan. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 2(1), <https://doi.org/10.37341/jkkt.v2i1.37>
- Pujoraharjo, Purwandito; Herdiyati, Yetty. Efektivitas Antibakteri Tanaman Herbal terhadap streptococcus mutans pada karies anak. Indonesian Journal of Paediatric Dentistry, [S.l.], v.1,n.1,p.51-56,mar.2018.ISSN2615-7802. Available at: <http://jurnal.pdgi.or.id/index.php/ijpd/article/view/317>.